

**ANALISIS LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN DAN PENDAPATAN
TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA DI KOTA BATAM**

Juniarti Siringo ringo¹, Haposan Banjarnahor²

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

email: pb190810182@upbatam.ac.id

ABSTRACT

Human life will always be related to economic activities, because every human being often has various needs to continue life. To meet this need, humans need money as a means of meeting these needs. In meeting needs, humans must use good financial planning so that every need can be achieved. In this planning can be done such as preparing income and expenditure budgets, saving, investing, doing credit or insurance. Investing is one of the best ways to generate and store wealth over the long term. The purpose of this study was to measure and analyze the effect of financial literacy, financial behavior and income on the investment decisions of students residing in Batam City. The author uses primary data, namely by distributing questionnaires using a Likert scale to obtain processed data. This writing provides a separate assessment or criteria for the object to be studied (purposive sampling). The population in this study are active students who are in the accounting study program in Batam City. Meanwhile, the number of samples amounted to 100 respondents.

Keywords: *financial behavior; financial literacy; income; investment decision.*

PENDAHULUAN

Kehidupan manusia akan selalu berhubungan dengan kegiatan ekonomi, karena setiap manusia sering memiliki beragam kebutuhan untuk melanjutkan kehidupan. Untuk memenuhi kebutuhan ini, manusia memerlukan uang sebagai alat pemenuh kebutuhan. Dan kebutuhan tersebut tidak hanya kebutuhan saat ini tetapi mencakup kebutuhan di masa yang akan datang. Dalam mencukupi kebutuhan, manusia harus menggunakan perencanaan keuangan yang baik agar setiap kebutuhan bisa tercapai (Hikmah, Siagian, & Siregar, 2020).

Manusia sebagai makhluk konsumtif cenderung untuk mengkonsumsi baik barang maupun jasa dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat konsumtif ini ialah perkembangan zaman yang sudah semakin maju, baik dari segi teknologi, budaya hingga *fashion*. Dorongan yang disebabkan oleh keinginan untuk memenuhi kebutuhannya sering kali menghasilkan kebiasaan membeli yang bersifat berlebihan dan berujung pada pemborosan. (Fitrianti, 2018: 2).

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul "ANALISIS LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA DI KOTA BATAM"

KAJIAN TEORI

2.1 Teori Perilaku

Teori yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah *Behavioral Finance Theory*. Teori ini terdiri dari 3 dimensi yaitu psikologi, sosiologi dan keuangan. Psikologi sendiri ialah studi ilmiah yang membahas mengenai proses perilaku dan mental yang dipengaruhi oleh keadaan fisik manusia, mental dan lingkungan eksternal. Keuangan merupakan disiplin ilmu tentang penentuan nilai dan pengambilan keputusan (Goyal, Gupta, & Yadav, 2023). Jadi secara keseluruhan behavioral finance theory ialah sebuah teori yang mempelajari mengenai faktor psikologis dan sosiologis seseorang dalam mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan individu, kelompok dan entitas (Kushwaha, Shiva, & Tyagi, 2023).

2.2. Keputusan Investasi (Y)

Investasi ialah kegiatan penanaman atau penempatan modal pada suatu aset dalam rangka untuk mendapatkan keuntungan. Kegiatan ini dapat dilakukan pada dua aset yaitu aset nyata dan aset *finansial*, aset nyata yaitu aset berupa bangunan, tanah dan emas sedangkan aset *finansial* berupa investasi pada reksadana, saham, obligasi dan lainnya (Saroh,

Achmad, Ainulyaqin, & Edy, 2023).

2.3 Literasi Keuangan (X1)

Literasi keuangan merupakan sesuatu yang melekat dan bersinggungan dengan kehidupan manusia. Literasi keuangan yang baik mampu melahirkan perencanaan keuangan yang baik pula untuk masa depan. Literasi Keuangan yang baik juga turut serta meminimalkan timbulnya masalah dan kesulitan keuangan dimasa yang akan datang (Bayu, Suarniki, & Pratiwi, 2023).

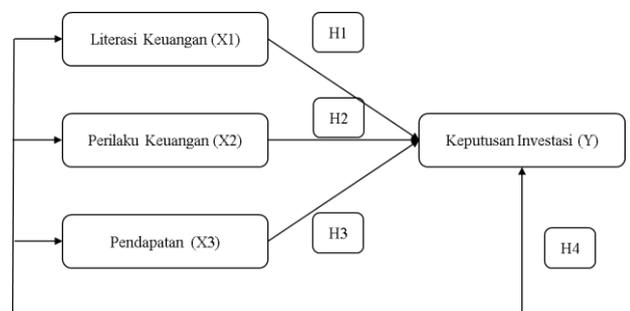
2.4 Perilaku Keuangan (X2)

Perilaku keuangan merupakan studi yang mempelajari cara seseorang mengatur, memanajemen, merencanakan, mengelola, mencari dan mendapatkan keuangan dalam bentuk dana dalam kehidupan sehari-hari (Gumilang, Amanda, & Ginanjar, 2023).

2.5 Pendapatan (X3)

Pendapatan menjadi salah satu tolak ukur dalam mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat, karena itu pendapatan menggambarkan kemajuan ekonomi masyarakat, pendapatan ini bisa berasal dari pendapatan oleh rumah tangga dalam perekonomian, dari pembayaran pada penggunaan faktor produksi serta sumber lain (Siregar, 2023).

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber: (Fitrianti, 2018)

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya adalah mahasiswa yang berada di lima universitas di Kota Batam, antara lain Universitas Ibnu Sina, Universitas Riau Kepulauan, Universitas Universal, Universitas International Batam, Universitas Batam. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Dan rumus *Slovin* yang digunakan dalam menentukan sampel ini karena dimana dengan menggunakan rumus ini diperoleh sebanyak 100 mahasiswa sebagai responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	100	5	15	11,04	2,309
Perilaku Keuangan	100	12	20	16,81	2,456
Pendapatan	100	6	15	11,84	2,178
Keputusan Berinvestasi	100	4	15	10,79	2,471
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25

Pada tabel 1 di atas adalah hasil uji statistik deskriptif yang membuktikan bahwa nilai maksimum adalah pada variabel perilaku keuangan sebesar 20 dengan nilai mean sebesar 16,81 dan standar deviasi 2,456, sedangkan nilai

minimum adalah variabel keputusan investasi yaitu sebesar 4 dengan nilai mean 10,79 dan standar deviasi yang didapatkan pada variabel ini adalah sebesar 2,471.

Tabel 2. Uji Validitas

Keputusan Investasi			
Variabel	R hitung	R tabel	Hasil
Y1	0,9	0,196551	Valid
Y2	0,918	0,196551	Valid
Y3	0,801	0,196551	Valid
Literasi Keuangan			
X1.1	0,927	0,196551	Valid
X1.2	0,926	0,196551	Valid
X1.3	0,864	0,196551	Valid

Perilaku Keuangan			
X2.1	0,847	0,196551	Valid
X2.2	0,895	0,196551	Valid
X2.3	0,91	0,196551	Valid
X2.4	0,77	0,196551	Valid
Pendapatan			
X3.1	0,901	0,196551	Valid
X3.2	0,885	0,196551	Valid
X3.3	0,858	0,196551	Valid

Sumber: diolah dengan SPSS 25

Di uji nomianl R tabel oleh dua sisi diperoleh dari tabel yakni 0,196551 ditunjukkan oleh tabel no 2. Dari setiap pernyataan di kuesioner dikatakan valid dengan nominal > 0,196551.

Tabel 3. Uji Reabilitas

Tabel 3.1 Hasil Uji Reabilitas Variabel Keputusan Investasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,844	3

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25

Dari data yang diperoleh CronbachAlpha didapatkan 0,844 > 0,60 yang artinya pernyataan variabel tersebut dapat disebut reliabel yang diperoleh dari oleh data variabel keputusan investasi.

Tabel 3.2 Hasil Uji Reabilitas Variabel Literasi Keuangan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,891	3

Sumber: diolah menggunakan SPSS 25

Data CronbachAlpha adalah 0,891 > 0,60 yang yang dihasilkan dari olah data variabel literasi keuangan yang dimana artinya pernyataan-pernyataan dalam variabel tersebut dapat dikatakan reliabel.

Tabel 3.3 Hasil Uji Reabilitas Variabel Perilaku Keuangan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,878	4

Sumber: Olah dengan SPSS

Pada nilai *CronbachAlpha* diperoleh $0,878 > 0,60$ yang dihasilkan dari olah data variabel perilaku keuangan artinya setiap pernyataan dalam variabel tersebut dikatakan reliabel.

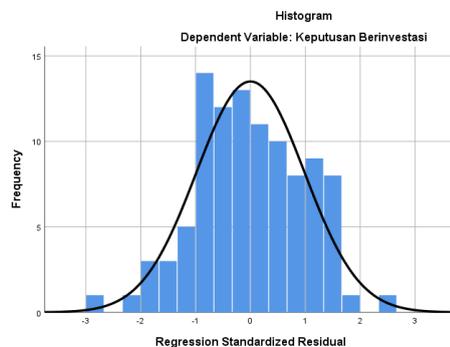
Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,28239499
Most Extreme Differences	Absolute	,042
	Positive	,042
	Negative	-,042
Test Statistic		,042
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Data dikerjakan dengan SPSS 25

Gambar 1. Bell Shaped Curve



Sumber: Dengan SPSS 25 data diolah

Tabel 3.4 Hasil Uji Reabilitas Variabel Pendapatan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,853	3

Sumber: Olah dengan SPSS 25

Dari olah data di atas variabel pendapatan menunjukkan variabel tersebut dapat dikatakan reliabel dengan hasil bahwa *CronbachAlpha* adalah $0,853 > 0,60$.

Pa da tabel 4 di samping menghasilkan bahwa nilai *asyp.sig*

(*2 tailed*) yang diperoleh yaitu $0,200$. Maka *asyp.sig (2 tailed)* didapatkan $0,200 > 0,05$. Hal ini terbukti bahwa pernyataan dalam setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Pada gambar 1 di samping menunjukkan bahwa bentuk dari histogram pada *bell shaped curve* menggambarkan bentuk lonceng, dimana hal ini menunjukkan salah satu kriteria bahwa sebuah penelitian tersebut menghasilkan data normal.

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3,962	2,020		1,961	,053		
1 Literasi Keuangan	-,129	,124	-,121	-1,041	,300	,659	1,517
Perilaku Keuangan	,344	,095	,341	3,607	,143	,991	1,009
Pendapatan	,210	,132	,185	2,586	,116	,655	1,527

Sumber: diolah dengan SPSS 25

Pada tabel 5 di atas menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan senilai 0,647. Maka *tolerance* = 0,659 > 0,1 dan VIF = 1,517 < 10, artinya variabel literasi keuangan dalam penelitian ini tidak mengandung gejala multikolinearitas. Variabel perilaku keuangan memperoleh nilai *tolerance* sebesar 0,991. Sehingga kesimpulannya adalah *tolerance* = 0,991 > 0,1 dan VIF = 1,009 <

10 artinya bahwa pada variabel perilaku keuangan tidak mengandung gejala multikolinearitas. Variabel pendapatan nilai *tolerance* yang diperoleh adalah sebesar 0,655. Maka *tolerance* adalah 0,655 > 0,1 dan VIF sebesar 1,527 < 10, hal ini membuktikan bahwa pada variabel pendapatan tidak mengandung gejala multikolinearitas.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,962	2,020		1,961	,053
Literasi Keuangan	-,129	,124	-,121	-1,041	,300
Perilaku Keuangan	,344	,095	,341	3,607	,143
Pendapatan	,210	,132	,185	2,586	,116

Sumber: Diolah data dengan SPSS 25

Pada tabel 6 menunjukkan nilai *sig* variabel literasi keuangan adalah sebesar 0,300 > 0,05, maka variabel ini tidak mengandung gejala heterokedastisitas. Variabel perilaku keuangan nilai

sig sebesar 0,143 > 0,05 artinya variabel ini tidak mengandung heterokedastisitas. Dan pada variabel pendapatan menghasilkan nilai *sig* 0,116 > 0,05, artinya pada variabel ini pun tidak mengandung gejala heterokedastisitas

Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 7. Regresi Linier Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	3,962	2,020		1,961	,053
Literasi Keuangan	-,129	,124	-,121	-1,041	,300
Perilaku Keuangan	,344	,095	,341	3,607	,143
Pendapatan	,210	,132	,185	2,586	,116

Sumber: Diolah menggunakan SPSS 25

Pada tabel 7 menunjukkan bahwa:

- a) Variabel Literasi keuangan sebesar 0,129. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif pada variabel literasi keuangan terhadap minat investasi. Artinya apabila literasi keuangan meningkat tidak mempengaruhi kenaikan pada minat mahasiswa melakukan investasi.
- b) Variabel perilaku keuangan menghasilkan nilai 0,334, menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel perilaku keuangan terhadap variabel minat investasi. Artinya apabila perilaku

keuangan mahasiswa meningkat maka akan meningkat juga minat investasi mahasiswa.

- c) Nilai variabel pendapatan sebesar 0,210, menunjukkan adanya hubungan positif antara pendapatan terhadap minat investasi mahasiswa. Artinya apabila pendapatan mahasiswa meningkat maka minat investasi mahasiswa juga akan meningkat. Begitu juga sebaliknya.

Uji Parsial (t)

Tabel 8. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	3,962	2,020		1,961	,053
Literasi Keuangan	-,129	,124	-,121	-1,041	,300
Perilaku Keuangan	,344	,095	,341	3,607	,000
Pendapatan	,210	,132	,185	2,586	,016

Sumber: pengolahan data dengan SPSS 25

H1: Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi.

Pada tabel 8 menunjukkan nilai variabel literasi keuangan t hitung = -1,041 < t tabel = 1,984984 dan nilai signifikannya 0,300 > 0,05. Artinya hipotesis ini tidak dapat diterima secara parsial dan signifikan berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi.

H2: Perilaku Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi.

Pada tabel 8 menunjukkan nilai variabel perilaku keuangan t hitung didapatkan 3,607 > t tabel sebesar 1,984984 dan nilai signifikansinya 0,000 < dari 0,05. Artinya secara parsial dan signifikan hipotesis dapat dibenarkan.

H3 : Pendapatan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi.

Pada tabel 8 nilai variabel pendapatan t hitung = 2,586 > dari t tabel = 1,984984 dan nilai signifikansi 0,016 < 0,05. Artinya bahwa secara

parsial dan signifikan hipotesis dapat dibenarkan.

Uji Simultan (F)
Tabel 9. Uji Simultan (F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	88,867	3	29,622	5,514	,002 ^b
	Residual	515,723	96	5,372		
	Total	604,590	99			

Sumber: diolah dengan SPSS 25

H4: Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan mempengaruhi Keputusan Investasi.

Nilai uji f pada tabel 9 terhadap variabel literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan adalah 5,514. Maka f hitung sebesar 5,514 > f

tabel senilai 2,698398 dan nilai signifikansi 0,002 < dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dapat antar variabel literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi berpengaruh signifikan dan diterima secara stimulan.

Uji Analisis Koefisien Determinasi (R²)
Tabel 10. Uji Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,383 ^a	,147	,120	2,318

Sumber: Diolah menggunakan SPSS 25

Pada tabel 10 hasil R Square didapatkan dengan sebesar 12,0. Dengan ini menunjukkan variabel literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan adalah sebanyak 14,7%.

Pembahasan

Analisis Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Pada tabel 8 uji t pada variabel literasi keuangan memperoleh nilai t hitung = -1,041 < t tabel = 1,984984. Hal ini membuktikan bahwa terdapat hubungan negatif antara variabel literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Artinya apabila literasi keuangan mahasiswa meningkat tidak mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa. nilai signifikansi dari variabel literasi keuangan adalah 0,300 > 0,05. Berdasarkan perolehan data maka kesimpulannya adalah hipotesis literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kota Batam.

Analisis Perilaku Keuangan Terhadap

Keputusan Investasi

Koefisien variabel perilaku keuangan sebesar 0,344 dan memiliki hasil positif. Nilai tersebut membuktikan bahwa antara perilaku keuangan dengan keputusan investasi memiliki nilai yang positif. Di tabel 8 menunjukkan bahwa nilai pada uji t untuk variabel perilaku keuangan adalah 3,607. Maka t hitung yaitu 3,607 > t tabel = 1,984984 dan signifikannya adalah 0,000 < dari 0,05. Hal ini membuktikan hipotesis perilaku keuangan dapat diterima. Artinya semakin baik kemampuan perilaku keuangan mahasiswa, maka akan semakin meningkatkan keputusan mahasiswa untuk berinvestasi.

Analisis Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi

Koefisien variabel Pendapatan adalah 0,210 yaitu bernilai positif. Nilai tersebut menjelaskan bahwa pendapatan dengan keputusan investasi menghasilkan nilai positif terhadap variabel dependen. Pada tabel 8 menunjukkan bahwa nilai pada uji t untuk variabel pendapatan adalah 2,586. Maka t hitung = 2,586 bernilai positif > t tabel = 1,984984 dan nilai signifikansi adalah 0,016 < 0,05. Data tersebut memperlihatkan bahwa hipotesis pendapatan

dapat diterima. Artinya semakin tinggi pendapatan mahasiswa, maka akan semakin meningkat pula keputusan mahasiswa untuk investasi.

Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi

Pada tabel 9 membuktikan nilai pada uji f untuk variabel literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan adalah 5,514. Maka $f_{hitung} \text{ senilai } 5,514 > f_{tabel} = 2,698398$ dimana nilai signifikansinya adalah $0,002 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan berpengaruh signifikan secara simultan dan hipotesis diterima.

SIMPULAN

Dibawah ini beberapa simpulan yang penulis susun yang didasarkan pada hasil analisis dari penelitian ini, yakni

- 1) Literasi Keuangan tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi pada mahasiswa aktif yang berada di universitas yang menjadi objek penelitian.
- 2) Perilaku Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi pada mahasiswa aktif yang berada di universitas yang menjadi objek penelitian.
- 3) Pendapatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi pada mahasiswa aktif yang berada di universitas yang menjadi objek penelitian.
- 4) Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Keputusan Investasi pada mahasiswa aktif yang berada di universitas yang menjadi objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, A. (2022). YUME: Journal of Management Pengaruh Perilaku, Sikap Keuangan, Gaya Hidup, Pengetahuan Keuangan, Pendapatan dan Kontrol Diri Terhadap Keputusan Berinvestasi Karyawan Usia Produktif di Jakarta. *YUME: Journal of Management*, 5(3), 51–61. <https://doi.org/10.37531/yume.vxi.45674>
- Atmaningrum, S., Kanto, D. S., & Kisman, Z. (2021). Investment decisions: The results of knowledge, income, and self-control. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1).
- Azwar, S. (2011). *Validitas dan Reliabilitas*.
- Bayu, R. G. K., Suarniki, N. N., & Pratiwi, L. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Generasi Z (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 FKIP ULM). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.53651/jdeb.v16i1.424>
- Brahanta, G. P., & Wardhani, N. I. K. (2021). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan, Resiko Terhadap Minat Menggunakan Ulang ShopeePay di Surabaya. *Jurnal Sains Manajemen*, 7(2), 97–108.
- Fiah, N. I., Nurhayati, I., & Aminda, R. S. (2023). Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Investasi Emas Di Kota Bogor. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.47233/jemb.v2i1.922>
- Firdaus, F., & Hendra, R. (2020). Legal Certainty of Investment in Management of Industrial Plantation Forests in Indonesia. *Proceedings of the Riau Annual Meeting on Law and Social Sciences (RAMLAS 2019)*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200529.275>
- Fitriarianti, B. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi. *Journal Systems UNPAM*. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/337610591.pdf>
- Goyal, P., Gupta, P., & Yadav, V. (2023). Antecedents to heuristics: decoding the role of herding and prospect theory for Indian millennial investors. *Review Of Behavioral Finance*, 15(1), 79–102.
- Gumilang, R. R., Amanda, H., & Ginanjar, Y. (2023). Impact Motivasi Investasi, Literasi Keuangan, dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 14(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.32670/cooperation.v14i1.3033>
- H.Djaali. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Cetakan Pe; B. S. Fatmawati, Ed.). Jakarta: Bumi Aksara.
- Harthawan, I. G. N. P., Septiasari, M. I., & Oktaviani, N. K. R. (2023). Pengaruh Set Keputusan Investasi, Tata Kelola Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 15(1).

<https://doi.org/https://doi.org/10.22225/kr.15.1.2023.179-186>

- Hikmah, H., Siagian, M., & Siregar, P. (2020). Analisis Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret, dan Risk Tolerance pada Keputusan Investasi di Batam. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 138–146.
<https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.142>
- Irwansyah, Ulfah, Y., Ikbal, M., Rabbani, A. S., & Istanita, R. (2023). Jejak langkah riset literasi keuangan: pendekatan meta-analysis. *Accounting and Finance*, 5(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.20885/ncaf.v0i5.art14%20>
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata* (F. Husaini, Ed.). Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Kushwaha, B. P., Shiva, A., & Tyagi, V. (2023). How Investors' Financial Well-being Influences Enterprises and Individual's Psychological Fitness? Moderating Role of Experience under Uncertainty. *Sustainabillity*, 15(2), 1699.
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasarawati Denpasar. *Journal EMAS*, 2(2), 20. Retrieved from <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/emas/article/view/1671/1341>
- Lating, A. I. S., Aristantia, S. E., Nufaisa, & Aripriatiwi, R. A. (2023). Edukasi Dan Perencanaan Investasi Di Masa Pandemi: Kegiatan Pengabdian Masyarakat Bagi Kalangan Milenial. *Jurnal Abdimas*, 5(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.36312/sasambo.v5i1.1101>
- Ningrum, D. A. A., & Janrosli, V. S. E. (2023). Analisis Pengetahuan, Pemahaman Dan Bandwagon Effect Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Pada Prodi Akuntansi Di Kota Batam. *Journal of Management & Business*, 6(1), 520–529. Retrieved from Pengetahuan; Pemahaman; Bandwagon Effect; Minat Investasi%0A
- Ningsih, S., & Dukalang, H. (2019). Penerapan Metode Suksesif Interval pada Analisis Regresi Linear Berganda. *Jambura Journal of Mathematics*, 1(1).
- Nugraha, B. (2022). *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linear Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (cetakan pe). Sukoharjo: Pradina Pustaka.